

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA PT. CITRA BUMI SUMATERA PALEMBANG

Sri Hartati, S.E., M.Si., Ak. CA¹
Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak.,CA²
Ida Damayanti³

¹Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
²Program Studi Akuntansi Politeknik AnikaPalembang
³Jurusan Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Citra Bumi Sumatera. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan wawancara dan observasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan serta menggunakan metode dokumentasi berupa data pengeluaran kas dan arsip kasir. Berdasarkan teori dan data yang diperoleh, peneliti menemukan kendala-kendala yang dihadapi oleh PT. Citra Bumi Sumatera yaitu bukti pendukung belum tersip dengan baik dan adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh PT. Citra Bumi Sumatera. Dari kendala tersebut, peneliti bermaksud memberikan masukan dalam prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran kas yang efektif dan efisien sehingga kendala tersebut dapat diminimalisir.

Kata Kunci: *Sistem, Prosedur, Pengeluaran Kas*

A. PENDAHULUAN

A.1. Latar belakang penelitian

Didalam dunia usaha, keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang proses berjalannya suatu perusahaan. Oleh karena itu, keuangan merupakan ujung tombak perusahaan. Dimana proses keluar masuknya uang di kelola oleh bagian keuangan. Perusahaan memenuhi kebutuhannya dengan melakukan berbagai proses, Baik dalam hal pembelian barang untuk kebutuhan kerja maupun membayar biaya-biaya yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Dari hal tersebut maka dapat dipastikan adanya proses pengeluaran kas dalam perusahaan.

Pada perusahaan yang besar, banyak faktor yang harus diperhatikan dalam proses pengeluaran kas seperti kelengkapan dokumen, kebenaran isi baik tulisan maupun angka dalam dokumen, tujuan pengeluaran kas, kapan terjadinya suatu transaksi, dan lain-lain. Tidak hanya dalam pengeluaran kas, catatan atas aktiva tak berwujud

juga harus diperhatikan sehingga pencatatan dan uang yang dikeluarkan tidak terdapat selisih.

PT. Citra Bumi Sumatera merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang percetakan, didirikan pada tanggal 01 juni 1995. Perusahaan ini mengelola berbagai surat kabar di Sumatera Selatan. selain itu, perusahaan ini juga memiliki portal media online untuk masing-masing surat kabar yang dibawahinya. Dalam menjalankan operasionalnya, PT. Citra Bumi Sumatera mengeluarkan aktiva lancar dalam bentuk kas, baik pengeluaran rutin maupun non-rutin. Namun, terkadang dalam pengendalian pengeluaran tersebut sering menemui masalah seperti adanya rangkap tugas, dimana bagian kasir merangkap sebagai pemegang bukti pengeluaran kas dan pemegang dana serta adanya kesalahan pencatatan yang menyebabkan selisih hal ini dikarenakan tidak adanya nomor urut tercetak pada bukti pengeluaran kas pada perusahaan tersebut.

Mengingat pentingnya pengendalian pengeluaran kas dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, maka peneliti tertarik untuk menulis

penelitian dengan judul “**Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Citra Bumi Sumatera Palembang.**”

A.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas prosedur pengeluaran kas yang ada di PT. Citra Bumi Sumatera.

A.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Citra Bumi Sumatera.

B. LANDASAN TEORI

B.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut para Ahli

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:3) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi.

Menurut Mulyadi (2008:3) mendefinisikan Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Rama dan Frederick (2011:17) Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem sistem informasi manajemen (MIS) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan seperti halnya informasi lain yang diperoleh dari pengolahan transaksi akuntansi.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah seperangkat sistem yang memberikan manfaat kepada manajemen untuk pengambilan

keputusan serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

B.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Diana & Setiawati (2011:5) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan;
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan;
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal;
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi;
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan)
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan;
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

B.3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2003:3) Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu:

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- d. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*)

hal-hal yang telah terjadi.

2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

B.4. Pengertian Kas

Menurut Soemarsono (2009:296) Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Kas terbagi menjadi dua jenis, yaitu kas besar dan kas kecil (*petty cash*). Kas besar adalah kas yang dikeluarkan dengan nominal tertentu, biasanya dengan menggunakan cek. Sedangkan kas kecil ialah uang yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.

Menurut Mulyadi (2008:529) Penyelenggaraan dana kas kecil untuk memungkinkan pengeluaran kas dengan uang tunai dapat diselenggarakan dengan dua cara: (1) sistem saldo fluktuasi (*Fluctuating fund balance system*) dan (2) *imprest system*. *Fluctuating fund balance system* adalah sistem dana berubah, sistem ini menghendaki bahwa jumlah nominal kas kecil tidak ditetapkan, akan tetapi sesuai dengan kebutuhan. Dalam sistem saldo berfluktuasi, penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit rekening Dana Kas Kecil.
2. Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit rekening Dana Kas Kecil sehingga setiap saldo rekening ini berfluktuasi.

3. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah yang sesuai dengan keperluan dan dicatat dengan mendebit rekening Dana Kas Kecil. Dalam hal ini Dana Kas Kecil berfluktuasi dari waktu ke waktu.
4. Dengan demikian, dalam sistem saldo berfluktuasi catatan kas perusahaan tidak dapat direkonsiliasi dengan catatan bank, oleh karena itu rekonsiliasi bank bukan merupakan alat pengendalian bagi catatan kas perusahaan.

Dalam *imprest system*, penyelenggaraan kas kecil dilakukan sebagai berikut:

1. Pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebit rekening Dana Kas Kecil. Saldo rekening Dana Kas Kecil ini tidak boleh berubah dari yang telah ditetapkan sebelumnya, kecuali jika saldo yang telah ditetapkan tersebut dinaikkan atau dikurangi.
2. Pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat dalam jurnal (sehingga tidak mengkredit rekening Dana Kas Kecil). Bukti-bukti pengeluaran kas kecil dikumpulkan saja dalam arsip sementara yang diselenggarakan oleh pemegang dana kas kecil.
3. Pengisian kembali Dana Kas Kecil dilakukan sejumlah rupiah yang tercantum dalam kumpulan bukti pengeluaran kas kecil. Pengisian kembali dana kas kecil ini dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebit rekening biaya dan mengkredit rekening kas.

B.5. Prosedur Pengeluaran Kas

Menurut Soemarsono (2009:297), prosedur pengeluaran kas harus memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Semua pengeluaran dilakukan dengan cek. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil.

- b. Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.
- c. Terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

B.6. Pengendalian Internal

Menurut Rama dan Frederick (2011:8) suatu sistem informasi diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian yang mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian atau korupsi, dan untuk memelihara keakuratan data keuangan. Berdasarkan laporan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), ada lima komponen pengendalian internal yang berpengaruh terhadap kemampuan organisasi dalam mencapai sasaran pengendalian internal. Salah satunya aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh organisasi untuk menghadapi resiko yang meliputi pemisahan tugas. Pemisahan tugas tersebut mencakup pembebanan tanggung jawab untuk otorisasi transaksi, pelaksanaan transaksi, pencatatan transaksi, dan pemeliharaan aset kepada karyawan yang berbeda-beda.

C. METODOLOGI PENELITIAN

C.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data primer
Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara langsung dan metode observasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian secara langsung.
2. Data sekunder
Adapun data sekunder yang peneliti gunakan

adalah buku-buku dan sumber data lainnya di perpustakaan serta literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari dokumen perusahaan yang dibutuhkan untuk penelitian seperti data pengeluaran kas, arsip kasir dan lain sebagainya.

C.2. Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104) adapun sumber data cenderung pada pengertian darimana (sumbernya) data itu berasal. Jika peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya maka sumber data itu berasal dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti.

Data dari penelitian ini bersumber dari PT. Citra Bumi Sumatera yang beralamat di jalan Kol. H. Burlian No 773/2 Km 6,5 Samping Pundi Kayu Palembang, Telp. (0711) 411768 (Hunting) Fax. (0711) 415266/420066

C.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Fathoni (2011:104) ada bermacam-macam teknik pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara
Adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh objek yang diwawancarai.
2. Observasi
Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.
3. Dokumentasi
Adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan atau instansi misalnya arsip-arsip, berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian.
4. Studi pustaka
Adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan judul dan masalah yang dibahas didalam penelitian untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan sebagai perlengkapan isi penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber bagian keuangan PT. Citra Bumi Sumatera observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang ada pada perusahaan, dalam hal ini peneliti melakukan praktik kerja selama beberapa bulan, diperusahaan tersebut peneliti menemukan beberapa masalah yang saat ini dihadapi oleh perusahaan seperti adanya rangkap pekerjaan yang dapat menyebabkan kecurangan dan lainnya, dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari arsip-arsip serta berkas yang ada pada PT. Citra Bumi Sumatera, dan studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara membaca, mengutip, mempelajari, serta membandingkan informasi yang ada didalam buku berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

C.4. Teknik Analisis Data

Menurut Fathoni (2011:113), metode analisis data dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa atau bahasa baku, kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru maupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisa ini dilakukan dengan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.

2. Analisis Kuantitatif

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap data kuantitatif yaitu data dalam bentuk jumlah yang dituangkan untuk menerangkan suatu penjelasan dari angka-angka atau membandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat atau uraian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dimana

analisis dilakukan dengan menggunakan data yang berupa yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa atau bahasa baku, kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya.

D. PEMBAHASAN

D.1. Analisis Prosedur Permintaan dan Pertanggung Jawaban Pengeluaran Kas Kecil yang Efektif dan Efisien

Berdasarkan penerapan sistem informasi akuntansi atas prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran kas kecil di PT. Citra Bumi Sumatera masih terdapat beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut:

1. Bukti pendukung yang telah diserahkan oleh peminta dana kas kecil tidak digolongkan, dikategorikan dan dipisahkan berdasarkan jenis transaksi sehingga bukti pendukung tidak tersip dengan baik yang menyebabkan kesalahan dalam pencatatan nomor urut seperti hilangnya nomor urut bukti pendukung dan nomor urut tercetak *double*. Hal ini juga menyebabkan kesalahan pencatatan transaksi-transaksi kas kecil sehingga bagian *accounting* harus melakukan pencocokan bukti realisasi dengan sisa saldo dalam *petty cash*.
2. Dalam melaporkan catatan pengeluaran kas kecil, bagian kasir tidak melampirkan bukti pendukung yang telah diserahkan oleh peminta dana kas kecil. Sehingga bagian *accounting* hanya merekap catatan kasir tanpa mengecek bukti pendukung terlebih dahulu. Pengecekan hanya dilakukan saat terjadinya selisih antara realisasi dengan sisa saldo yang ada di dalam *petty cash*.

Berdasarkan beberapa kelemahan diatas maka dari itu peneliti mencoba mengembangkan

prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran kas yang ada di perusahaan tersebut dan diharapkan prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran kas yang peneliti kembangkan dapat diterapkan di PT. Citra Bumi Sumatera sehingga dapat meminimalisir beberapa kelemahan yang ada. Seperti terlihat pada prosedur 2 berikut ini.

1. Peminta dana kas kecil membuat daftar permintaan dana kas kecil dalam dua rangkap. Rangkap yang per-1 disimpan oleh peminta dana kas kecil untuk keperluan mendatang, sedangkan rangkap yang ke-2 diberikan kepada manager untuk ditindaklanjuti.
2. Kemudian manager memeriksa daftar permintaan dana kas kecil, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah permintaan dana kas kecil benar-benar diperlukan. Jika disetujui oleh manager maka daftar permintaan dana kas kecil dibubuhi stempel dan tanda tangan manager. Namun jika yang tercantum di daftar permintaan dana kas kecil belum benar-benar dibutuhkan maka akan dikembalikan kepada peminta dana kas kecil untuk dikoreksi kembali.
3. Daftar permintaan dana kas kecil yang telah dibubuhi stempel dan tanda tangan manager diberikan kepada bagian kasir. Kemudian daftar permintaan dana kas kecil di proses hingga dana kas kecil dikeluarkan.
4. Setelah dana dicairkan, peminta dana kas kecil wajib merealisasikan dana tersebut sesuai dengan daftar permintaan dana kas kecil. Dalam merealisasikan dana tersebut, peminta dana kas kecil harus memiliki bukti pengeluaran sehingga dapat dilaporkan kembali ke bagian kasir.
5. Bagian kasir melakukan penggolongan, pengkategorian, dan pemisahan bukti pendukung berdasarkan jenis transaksi sehingga bukti pendukung dapat terserip dengan baik.

Kemudian bagian kasir mencatat transaksi-transaksi kas keluar berdasarkan bukti pendukung yang telah dilaporkan oleh peminta dana kas kecil dan mengarsipkan sementara catatan kas keluar tersebut.

6. Bagian kasir wajib melaporkan transaksi kas keluar kepada bagian accounting. Kemudian bagian accounting menjurnal transaksi-transaksi tersebut. Bagian accounting juga bertanggung jawab dalam pengarsipan catatan kas keluar.

D.2. Analisis Pengendalian Internal Pada PT. Citra Bumi Sumatera

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, dalam pengendalian internal otorisasi pengeluaran kas sudah berjalan dengan cukup baik. Dimana dalam pengeluaran kas, daftar permintaan dana kas kecil harus dibubuhi cap stempel dan tanda tangan manager bagian masing-masing hal tersebut bertujuan agar dana kas kecil yang dikeluarkan benar-benar untuk kebutuhan yang diperlukan. Daftar permintaan kas kecil yang telah dibubuhi cap stempel dan tanda tangan manager kembali diperiksa keasliannya oleh bagian keuangan, jika terbukti asli maka dana kas kecil dapat dicairkan di bagian kasir.

Bagian kasir bertanggung jawab dalam mengumpulkan nota bukti pengeluaran dana kas kecil. Namun berbagai kendala yang dihadapi oleh bagian kasir seperti:

1. Bukti pendukung tidak terserip dengan baik dikarenakan tidak adanya nomor urut pada bukti pendukung sehingga adanya kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan harus kembali melakukan pencocokan bukti, realisasi dan sisa saldo *petty cash*. Hal ini mungkin saja terjadi dikarenakan bagian kasir kewalahan dalam mengumpulkan nota bukti, karena pada bagian kasir hanya terdiri dari satu orang yang memegang nota bukti dan yang juga merangkap tugas sebagai

- pemegang dana.
2. Dalam teori yang peneliti pelajari, perusahaan tidak dianjurkan melakukan perangkapan tugas. Bagian pemegang dana, pemegang nota bukti, bagian yang mengeluarkan dana dan bagian pencatatan tidak dapat dirangkap. Hal ini untuk menghindari terjadinya kecurangan. Tetapi peneliti tidak dapat menyimpulkan apakah di PT. Citra Bumi Sumatera terjadi kecurangan atau murni kesalahan dalam selisih pencatatan tersebut. namun, sebaiknya PT. Citra Bumi Sumatera melakukan pemisahan tugas sehingga dalam melaksanakan tugas dapat lebih efektif.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

E.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dan pembahasan mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Citra Bumi Sumatera yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran kas di PT. Citra Bumi Sumatera masih terdapat beberapa kelemahan.
2. Bukti pendukung belum tersip dengan baik serta sering terjadinya kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh bagian *accounting*.
3. Adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian kasir.

E.2. Saran

Dari kesimpulan diatas maka peneliti bermaksud memberikan masukan kepada PT. Citra Bumi Sumatera yaitu sebagai berikut:

1. Pada prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran kas di PT. Citra Bumi Sumatera sebaiknya dilampirkan bukti pendukung sehingga bagian *accounting* dapat mengecek kembali catatan tersebut

berdasarkan bukti pendukung yang terlampir. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh bagian *accounting* serta pertanggungjawaban dalam pengeluaran kas dapat lebih jelas.

2. Bukti pendukung sebaiknya digolongkan, dikategorikan, dan dipisahkan sesuai dengan jenis transaksi sehingga dapat meminimalisir nomor urut tercetak *double* maupun bukti pendukung yang hilang/tidak ada.
3. Sebaiknya dilakukan perekrutan karyawan baru sehingga dapat mengurangi resiko perangkapan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H & William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Diana, Anastasya & Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hall, James A. 2009. *Accounting Information Systems Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Grasindo.
- Jusup, Al Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 6*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- McLeod, Raymond Jr & Schell George. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novita Safitri, Dewi. 2010. *Sistem Pengawasan Intern Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perum Jamkrindo Medan*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id>.
- Octavia, Mira. 2008. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Indosat, Tbk Sumatera Regional Office Medan*. Skripsi. Medan : Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id>
- Rama, Dasaratha V & Frederick L. Jone. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rustandi, Doni. 2010. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Pengendalian Dokumen Pengeluaran Kas Pada PT. Telekomunikasi Seluler Regional IV Jawa Barat*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi akuntansi Universitas Widyatama. <http://repository.widyatama.ac.id>
- Romney, Marshal B & Paul John Steinbart. 2003. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshal B & Paul John Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemarsono. 2009. *Revisi Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, Carl S Dkk. 2006. *Accounting Pengantar Akuntansi Buku 1 Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.